

**PENGARUH PERARAKAN LILIN DALAM EKARISTI BUNDA
MARIA TERHADAP UMAT ISLAM DESA PANJANG
KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama



Oleh:

NIRMA RIYANTI
064311005

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**

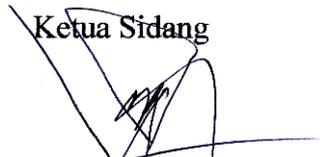
PENGESAHAN

Skripsi saudara Nirma Riyanti. Nomor Induk Mahasiswa 064311005 telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

7 Juni 2012

Telah diterima serta disyahkan sebagai satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama (PA)

Ketua Sidang


Dr. Machrus, M.Ag.

NIP. 19630105 199001 1 002

Pembimbing I

Drs. Tafsir, M.Ag.

NIP. 19640116 199203 1 003



Penguji I


Drs. Zaenul Arifin, M.Ag.

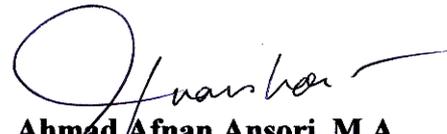
NIP. 19689208 199303 1 002

Pembimbing II


Drs. Djurban, M.Ag.

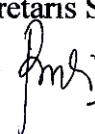
NIP. 19581104 199203 1 001

Penguji II


Ahmad Afnan Ansori, M.A.

NIP. 19770809 200501 1 003

Sekretaris Sidang


Rahmah Ulfa, M.Ag.

NIP. 19700513 199803 2 001

**PENGARUH PERARAKAN LILIN DALAM EKARISTI BUNDA MARIA
TERHADAP UMAT ISLAM DESA PANJANG KECAMATAN
AMBARAWA KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Perbandingan Agama (PA)



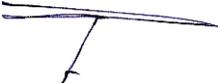
Nirma Riyanti
Nim: 064311005

Semarang, 31 Mei 2012

Pembimbing I

Drs. Tafsir, M.Ag
NIP.19640116 199203 1003

Pembimbing II


Drs. Djurban, M.Ag
NIP. 19581104 199203 1001

ABSTRAKSI

Setiap agama pasti mempunyai misi untuk menyebarkan agamanya masing-masing, dalam agama Islam penyebaran agamanya disebut dakwah atau Islamisasi sedangkan dalam agama Kristen disebut Misionaris.

Perarakan Lilin merupakan tindakan atau perilaku atau upaya-upaya yang dilakukan pribadi atau kelompok dalam situasi sosial keagamaan yang mana perbuatan atau tindakan tersebut mempunyai tujuan untuk mengadakan perubahan atau bisa juga diartikan sebagai aspek perilaku manusia yang dapat diperhitungkan dari sudut keagamaan.

Desa Panjang adalah salah satu Desa yang ada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah yang mempunyai keberagaman. Setiap agama pasti mempunyai kegiatan (aksi) tersendiri. Dalam Agama Kristen Katolik dalam rangka Perarakan Lilin, aksi ini juga dapat dijadikan pendorong bagi umat muslim untuk dapat mengadakan aksi sosial seperti yang dilakukan gereja. Dengan adanya aksi tersebut di samping untuk penyebaran agama juga diharapkan agar kehidupan beragama dapat berjalan secara harmonis, akan tumbuh perasaan saling menghargai orang yang tidak seiman dan jauh dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya-upaya atau metode yang di gunakan misionaris atau pihak gereja dalam penyebaran agamanya dan bagaimana respon masyarakat muslim dengan adanya Perarakan serta bagaimana dampak Perarakan terhadap masyarakat muslim.

Metode dalam pembahasan skripsi ini adalah metode kualitatif, yaitu dengan metode pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari tokoh gereja yang ada di Desa Panjang Kecamatan Ambarawa untuk mengetahui pelaksanaan aksi tersebut, serta dari para tokoh muslim, masyarakat desa, aparat pemerintahan untuk mendapatkan respon masyarakat muslim. Sedangkan metode deskriptif menggunakan metode analisis data yaitu untuk menguraikan penelitian dan menggambarkan secara lengkap hasil dari penelitian tersebut.

Hasil dari penelitian ini mendapatkan gambaran bahwa Perarakan lilin yang ada di kecamatan Ambarawa dilakukan dengan beberapa metode yaitu dengan aksi-aksi yang bersifat rutin dan melalui bantuan yang bersifat insidental. Sedangkan respon masyarakat muslim terhadap adanya Perarakan lili, rata-rata berpendapat bahwa upaya-upaya Perarakan lilin yang di lakukan terbilang bagus karena dengan adanya aksi tersebut bisa menambah hubungan yang baik antar penduduk meskipun berbeda agama, tetapi juga ada sebagian masyarakat yang merasa risih karena dengan adanya aksi tersebut akan mengurangi keyakinan umat muslim

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Januari 2012

Deklarator

Nirma Riyanti

MOTTO

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ. فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ. لَا {الماعون: ١-٢}

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim.¹ (QS. al-Ma'un: 1-2)

¹ Muhammad Noor, dkk., *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1996, hlm. 483.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa dengan taufiq dan hidayahnya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Perarakan Lilin Dalam Ekaristi Bunda Maria Terhadap Umat Islam (Studi Analisis di Desa Panjang Kecamatan Ambarawa) " ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisonga Semarang.

Penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku Rektor beserta civitas Akademika IAIN Walisongo Semarang.
2. Drs. Nasihun Amin, MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Drs. Parmudi, M.Ag., dan Rohmah Ulfah, M.Ag selaku Kajur dan Sekjur Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
4. Drs, Tafsir M.Ag dan Drs,.Djurban M.Ag Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Darori Amin M.Ag selaku Wali studi penulis. Terima kasih sekali atas nasehat-nasehatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di kampus biru ini.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ushuluddin yang telah mengajarkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama belajar di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
7. Segenap karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

8. Bapak dan Ibu petugas perpustakaan Fakultas Ushuluddin, perpustakaan IAIN walisongo, Perpustakaan TPM Ngaliyan, dan Perpustakaan Wilayah Jawa Tengah yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang di perlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibuku yang senantiasa memberikan segala yang penulis butuhkan selama ini dan terima kasih atas seluruh kasih sayang dan pengorbanannya.
10. Pihak Gereja yang ada di lingkungan Desa Panjang, Kecamatan Ambarawa yang telah ikut membantu lancarnya penelitian penulis.
11. Teman-teman IAIN khususnya Fakultas Ushuluddin (Umi.Fr, Ali, Arif, Subhan, dan temen-temen dari HMJ-PA yang tidak bisa di sebutkan satu persatu) semoga ikatan silaturahmi kita tak akan pernah putus.
12. Dan semua pihak yang tak bisa penulis sebut satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini sesuai dengan kemampuan mereka.

Do'aku untuk mereka "semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan pada diriku".

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran maupun masukan sangat penulis harapkan. Meskipun dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

Semarang, 10 Januari 2012

Penulis

Nirma Riyanti

TABEL TRANSLITERASI

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak berlambang	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	As (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain ^ˆ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah [']	Apostrof
ي	ya	Y	Te

Sumber: Buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo 2001.

B. VOKAL.

Vokal Tunggal				Vokal Rangkap			
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a	ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـِ	Kasrah	I	i	ـِـِـَ	Fathah dan wau	au	a dan u
ـُـُ	dhammah	U	u	-	-	-	-

Contoh:
 فَعَلَّ : fa'ala سُنِّلَ : Su'ila كَيْفَا Kaifa هَوْلًا : haula

C. MADDAH.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَـَ	Fathah dan alif atau ya	LĀ	A dan garis di atas
ـِـِـِ	Kasrah dan ya	LĪ	I dan garis di atas
ـِـِـِـَ	Dummah wau	UŪ	U dan garis di atas

Contoh:
 قَالَ : qāla قِيلَ : qīla رَمَى : ramā يَقُولُ : yaqūlu

D. TA' MARBUTOH.

1. Ta' Marbūtah hidup transliterasinya adalah (t).
2. Ta' Marbūtah mati transliterasinya adalah (h).
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya adalah Ta Marbūtah diikuti oleh kata al, serta bacaan keduanya kata itu terpisah maka Ta' Marbūtah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

رُوضَةَ الْإِطْفَالِ : raudah al-atfāl atau raudatul atfāl.
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnah al-Munawwarah, atau al-Madīnatul Munawwarah.

E. SYADDAH (TASDĪD).

Syadah/tasydid ditransliterasikan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā نَزَّلَ : nazzala نَعْمَ : nu"ima الْبِرُّ : al-birru.

F. KATA SANDANG.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransleterasikan dengan huruf yang mengikuti dan dihubungkan dengan sambung/hubung.

Contoh:

السَّيِّدَةُ : as-sayyidatu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf Qomariyah ditransleterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الْقَلَمُ : al-qalamu

الْبَدِيعُ : al-badīu.

G. HAMZAH.

1. Bila Hamzah terletak di awal kata maka ia tidak disambungkan dan ia seperti alif. Contoh:

أَمْرَتُ : umirtu

أَكَلَ : akala

2. Bila ditengah dan di akhir ditransleterasikan dengan apostrof, contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna.

شَيْءٌ : sya'un.

H. HURUF KAPITAL.

Huruf kapital dimulai pada awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh:

الْقُرْآنُ : al-Qur'ān

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-Madīnatul Munawwarah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN ABSTRAKSI	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	11
C. Tujuan penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Ajaran Kristen tentang lili	17
B. Agama Kristen	20
C. Ajaran Agama Kristen	22
1. Kenyakinan	22
2. Ibadah	24
3. Teologi	28
D. Pentingnya Ibadah dalam agama Kristen	30
E. Pengaruh Ibadah dalam Agama Kristen Terhadap Agama lain	34

BAB III : PENELITIAN PERARAKAN LILIN DALAM EKARISTI BUNDA MARIA

A. Gambaran Umum Desa Panjang dan Gua Maria Kerep	35
1. Kondisi Umum Desa Panjang, serta Letak Geografis Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA)	35
2. Sejarah dan Perkembangan Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA) di Desa Panjang Kecamatan Ambarawa	39
3. Kegiatan-Kegiatan Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA) di dusun Kerep kecamatan Ambarawa	45
B. Kondisi Keagamaan dan Sosial Ekonomi	47
1. Umat islam di Desa Panjang	47
2. Kondisi keagamaan penduduk tentang umat islam dan kristen/non islam	48
C. Perarakan lilin Di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA)	49
1. Sejarah Terjadinya Prosesi Perarakan Lilin Dalam Ekaristi Bunda Maria Di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA)	49
2. Urutan-Urutan Kegiatan Dalam Prosesi Perarakan Lilin Di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA)	53
3. Simbol yang di gunakan dan makna yang terkandung pada Prosesi Perarakan Lilin Di Gua Maria Kerep Ambarawa (GMKA)	37

BAB IV : ANALISIS PENGARUH PERARAKAN LILIN DI GMKA TERHADAP MASYARAKAT MUSLIM DI DESA PANJANG KECAMATAN AMBARAWA

A. Pelaksanaan Upacara Perarakan Lilin	61
B. Pengaruh Masarakat Islam dalam Prosesi Perarakan Lilin di GMKA	64

BAB V : PENUTUP

C. Kesimpulan	80
D. Saran-saran	80
E. Penutup	81